

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan perkembangan. Oleh karena itu, perubahan dan perkembangan pendidikan adalah hal yang sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, cakap kreatif, dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab.

Undang – Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 menyebutkan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, serta keterampilan yang dimiliki pada dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pasal 3 menyebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan mengembangkan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses pembelajaran tersusun atas jumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan adalah guru, siswa, bahan/materi, cara/metode, kurikulum pelajaran, sarana belajar, waktu belajar, serta fasilitas belajar. Proses pembelajaran juga berinteraksi satu sama lain, interaksi yang terjadi pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar adalah antara guru dengan siswa, interaksi tersebut memegang peranan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam dunia pendidikan peserta didik berperan sebagai organisme yang mempunyai kemampuan luar biasa untuk tumbuh. Peranan peserta didik adalah belajar bukan untuk mengatur pembelajaran. Peserta didik dituntut aktif dalam mengikuti

kegiatan pembelajaran dalam rangka mengontruksi pengetahuannya, karena itu peserta didik sendirilah yang harus bertanggung jawab atas hasil belajarnya. Agar pemahaman siswa berkembang terhadap pelajaran, maka siswa perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajara. Pengajar sebagai pengelola kelas harus mampu menganalisa model yang tepat digunakan sehingga dapat memotivasai siswa sehingga lebih aktif dalam belajar.

Mata pelajaran IPA sangat berperan dalam peroses pendidikan dan perkembangan teknologi. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasitentang alam sekitar, yang diperoleh dari serangkaian proses ilmiah. Proses belajar IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Penerapan IPA perlu dilakukan oleh guru secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan dan pada pembelajaran ipa yang diharapkan adanya pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA, dn dengan demikian dalam ppembelajaran IPA siswa mampu mengamati proses pengamatan melalui panca indra, siswa mampu menjelaskan kejadian/peristiwa, benda atau pun hasil pengamatan yang dilakukan siswa.

**Tabel 1.1 Data Nilai IPA kelas V semester I SD Negeri 047174  
Kuta Rayat**

No	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		
				Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-Rata
1	2021/2022	70	25	8 ( 32%)	17 (68%)	60

(sumber : SD Negeri 047174 Kutarayat)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diulas bahwa data nilai siswa kelas V SD Negeri 047174 Kutarayat dari 25 siswa nilai rata – ratanya adalah 60, sebanyak 17 siswa atau sebesar 68% belum mencapai nilai ketuntasan, dan sebanyak 8 orang siswa atau sebesar 32% dapat mencapai nilai ketuntasan. Hasil belajar IPA yang dicapai siswa masih banyak berada dibawah KKM 70 yang ditetapkan oleh SD Negeri 047174 Kutarayat. Berdasarkan keterangan tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan nilai akhir yang dicapai siswa tergolong rendah.

Adapun faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 047174 Kutarayat yaitu, Sikap belajar siswa jenuh mengikuti pembelajaran IPA yang selalu mendengarkannya guru bercerita tanpa diselingi dengan tanya jawab dan games belajar, Model pembelajaran kurang efektif sehingga siswa mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran IPA, Media pembelajaran IPA kurang menarik perhatian siswa, Kurangnya motivasi belajar siswa dari guru yang mengajar.

Berdasarkan kajian terhadap masalah di atas, untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut guru perlu menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan model *cooperative script*. Dengan menggunakan model *cooperative script* guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang menunjang kegiatan siswa untuk mencari tau tentang alam secara sistematis dan dapat membangun pemikiran ilmiah baru. Menjadikan siswa mampu aktif dalam bertanya dan memberi saran terhadap suatu permasalahan dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian berminat untuk menerapkan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul " Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Cooperative Sript* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 2 Pokok Bahasan Hubungan Antar Makhluk Hidup Dengan Ekosistem Di Kelas V SD Negeri 047174 Kutarayat Tahun Pelajaran 2021/2022"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Sikap belajar siswa jenuh mengikuti pembelajaran IPA yang selalu mendengarkannya guru bercerita tanpa diselingi dengan tanya jawab dan games belajar
2. Model pembelajaran kurang efektif sehingga siswa mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran IPA
3. Media pembelajaran IPA kurang menarik perhatian siswa
4. Kurangnya motivasi belajar siswa dari guru yang mengajar

## **C. Batasan Masalah**

Untuk mengatasi masalah agar permasalahan yang dibahas dalam penelitian tidak meluas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan tersebut. Pembatasan masalah tersebut bertujuan agar peneliti yang dilakukan dapat tercapai pada sasaran dan tujuan dengan baik. Dari ruang lingkup diatas maka yang menjadi batasan masalah adalah : menggunakan model *cooperative script* pada mata pelajaran IPA tema 5 subtema 2 hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem kelas V SD Negeri 047174 Kutarayay Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model *Coopertive Script* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 2 Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem Kelas V SD Negeri 047174 Kutarayay Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model *Coopertive Script* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 2 Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem Kelas V SD Negeri 047174 Kutarayay Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
3. Apakah Belajar Siswa Meningkatkan Setelah Menggunakan Model *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 2 Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem Kelas V SD Negeri 047174 Kutarayay Tahun Pelajaran 2021/2022

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Dengan Menggunakan Model *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 2 Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem Kelas V SD Negeri 047174 Kutarayay Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 2 Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem Kelas V SD Negeri 047174 Kutarayay Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa Setelah Penggunaan Model *Cooperative Script*

Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 2 Hubungan Antar Mahluk Hidup Dalam Ekosistem Kelas V SD Negeri 047174 Kutarayat Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi sebagai masukan atau evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan disekolah .
2. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk mengatur keberhasilan dalam pelaksanaan belajar mengajar melalui penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *cooperative script*.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya dan menambah pengetahuan tentang penggunaan model *cooperative script* pada mata pelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa.